

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan penulis dari hasil proses keperawatan yang telah dilakukan dalam pengelolaan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan penerapan inhalasi sederhana pada anak prasekolah riwayat ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang, penulis telah melakukan lima proses keperawatan yang dilaksanakan mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Simpulan proses keperawatan dilakukan sebagai berikut :

Pada pengkajian ini penerimaan dari keluarga akan kehadiran kami itu dapat membantu dalam proses pengumpulan data. Diagnosa utama yang menjadi masalah pada keluarga ini sudah sesuai berdasarkan hasil pengkajian dan itu langsung menjadi diagnosa yang aktual. Intervensi di informasikan kepada keluarga dengan menyertakan tujuannya dan hasil yang akan dicapai. Pelaksanaan edukasi yang dilakukan dalam 3 tahap membuat pengetahuan keluarga meningkat, pemahamannya meningkat, dan dibuktikan dari hasil evaluasi, karena materi yang tidak terlalu besar itu mempermudah untuk proses pemahaman. Pada saat evaluasi yaitu keluarga mampu mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan dengan benar untuk meningkatkan, dengan respon keluarga yang aktif, mau mengingat kembali, dan mau berlatih lagi.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari analisa dan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penyusunan Karya ulis ilmiah ini, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Mengoptimalkan dalam melakukan pengkajian sampai dengan evaluasi serta mampu meningkatkan ketelitian, kesabaran serta mampu memberikan pengelolaan yang optimal agar mendapatkan suatu hasil yang lebih maksimal.

1. Bagi Instansi Pendidikan

Menambah kepustakaan tentang keperawatan keluarga dalam melaksanakan proses keperawatan keluarga pada keluarga tahap perkembangan anak usia prasekolah dengan ISPA berulang dan mahasiswa dapat lebih meningkatkan pelaksanaan praktik klinis keperawatan terhadap pengelolaam asuhan keperawatan keluarga tentang manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada anak prasekolah dengan ISPA berulang.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan lebih aktif dalam memberikan informasi tentang masalah kesehatan dengan penyuluhan langsung ke masyarakat setempat atau melakukan penyuluhan ke rumah warga yang memiliki anak prasekolah dan diharapkan lebih memperhatikan kesehatan keluarga serta kesehatan masyarakat khususnya anak yang mengalami ISPA berulang.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Klien dan keluarga mampu untuk mengoptimalkan perawatan kesehatan keluarga dengan kasus manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada tahap perkembangan keluarga dengan anak usia prasekolah yang mengalami ISPA berulang dengan cara meningkatkan pengetahuan, menjaga lingkungan rumah tetap bersih dan

sehat, dan mengubah gaya hidup yang semula tidak sehat menjadi gaya hidup lebih sehat.